

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia teknologi saat ini, maka harus diiringi dengan suatu sistem pendidikan yang mengacu pada perkembangan teknologi tersebut. Dalam hal ini pendidikan dituntut untuk berkembang baik secara metode belajar mengajarnya ataupun upaya agar siswa dapat mengerti bahkan mengembangkannya sendiri sesuai tingkat intelektual siswa. Untuk mengacu hal sesuai Standar isi KTSP SDN 2 Cibogo Mata Pelajaran IPA memaparkan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA akan lebih mudah dimengerti dan dikembangkan oleh siswa dengan pendekatan Discovery dan berbuat sehingga

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam khususnya tentang kenampakan matahari. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Di tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara Discovery ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPA di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian SK kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu pendekatan pembelajaran, yaitu pendekatan pembelajaran pendekatan discovery untuk mengungkapkan apakah dengan pendekatan discovery dapat

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar IPA. Penulis memilih pendekatan pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. (Siadari, 2001: 4). Dalam metode pembelajaran pendekatan discovery siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Permasalahan dalam proses belajar mengajar di kelas II SDN 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat adalah :

1. Dalam mengikuti pembelajaran IPA siswa suka main sendiri
2. Dalam mengikuti pembelajaran IPA siswa malas
3. Hasil belajar masih di bawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimum)
4. Siswa jarang masuk sekolah

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " **Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang kenampakan matahari dengan pendekatan discovery "**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Discovery ?

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Discovery?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan diterapkannya pendekatan Discovery ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan selama proses pembelajaran IPA tentang kenampakan matahari dengan pendekatan Discovery.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan selama pembelajaran IPA tentang kenampakan matahari melalui proses pendekatan Discovery.
3. Untuk mengetahui hasil belajar dan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPA dengan pendekatan Discovery ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah aktivitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat ,diantaranya:

1. Bagi siswa

Siswa dikondisikan untuk dapat melalui tahapan-tahapan pembelajaran dengan pembelajaran Discovery sehingga diharapkan siswa dapat lebih mampu menguasai dan menemukan konsep-konsep IPA.

2. Bagi Guru

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Jika hasil penelitian ini baik, guru dapat menjadikan pendekatan ini sebagai alternative dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan pembelajaran Discovery yang pada akhirnya hasil belajar lebih baik dan konsep-konsep yang ditemukan siswa dapat diterapkan pada kehidupannya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA, khususnya di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.

E. Hipotesis Tindakan

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA dengan pendekatan Discovery.

F. Definisi Operasional

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas, maka akan dibatasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.

2. Discovery yang dimaksud adalah suatu tahap penemuan dalam bentuk kegiatan mencari data, yang biasanya melalui proses dengan membuat pertanyaan yang dilanjutkan dengan proses investigasi. Proses penemuan biasanya terjadi ketika siswa mendapatkan pengetahuan atau menyadari tentang sesuatu yang sebelumnya tidak dikenal atau diketahuinya.
3. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Syah, Muhibbin (1997: 91-92) menyatakan bahwa hasil belajar juga dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu secara kuantitatif, institusional, dan kualitatif. Aspek kuantitatif menekankan pada pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta-fakta yang berarti. Aspek insitusional atau kelembagaan menekankan pada ukuran seberapa baik perolehan belajar siswa yang dinyatakan dalam angka-angka. Sedangkan aspek kualitatif

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menekankan pada seberapa baik pemahaman dan penafsiran siswa terhadap lingkungan di sekitarnya. Sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Hernawan, 2007: 10.20). Jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom (dalam Hernawan, 2007: 10.29) antara lain:

1. Kognitif, yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa,
2. Afektif, yaitu hasil belajar mengacu pada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran
3. Psikomotor, yaitu hasil belajar yang mengacu pada kemampuan bertindak.

Dalam kaitannya dengan ini hasil belajar yang diharapkan peneliti meliputi ketiganya. Kognitif siswa dalam IPA dapat meningkat dengan ditunjukkan pada nilai dalam evaluasi melebihi KKM IPA 60, afektif siswa ditunjukkan dengan sikap positif siswa terhadap IPA, timbul minatnya terhadap pelajaran IPA, serta menghilangkan anggapan bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit. Sedangkan psikomotor siswa meningkat dengan terampil berhitung dan mengukur. Hasil belajar dalam pendidikan yang ingin peneliti capai pada penelitian ini meliputi:

- a. Hasil belajar kognitif, yang ditunjukkan siswa melalui nilai formatif dapat

Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melebihi KKM IPA 60,

- b. Hasil belajar afektif, yaitu tumbuhnya minat siswa dalam pembelajaran IPA,
- c. Psikomotor, yaitu meningkatkan keterampilan berhitung dan mengukur siswa



Fifin Aprilia, 2012

Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Kenampakan Matahari Dengan Pendekatan Discovery

: Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri 2 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu